

PENTINGNYA PENGGUNAAN ALAT KESELAMATAN KERJA DAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN LAUT

Muhlisin¹, Muhammad Rifani², Muh. Ivan³, Arifuddin Danduru⁴

^{1,2,3,4}Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar

*e-mail: sijayamuhlisin@gmail.com¹, rifawingchun@gmail.com², ivan@pipmakassar.ac.id³,
arifuddin.danduru@gmail.com⁴

Abstrak

Artikel ini membahas pentingnya penggunaan alat keselamatan kerja dan kepedulian terhadap lingkungan laut dalam konteks pengabdian kepada masyarakat. Melalui penyuluhan yang dilakukan, diharapkan masyarakat dapat memahami dan menerapkan praktik keselamatan kerja yang baik serta menjaga kelestarian lingkungan laut. Data dan statistik dari berbagai sumber digunakan untuk memperkuat argumen dan memberikan gambaran nyata tentang kondisi saat ini. Hasil pelaksanaan pengabdian menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan laut.

Kata kunci: Alat Keselamatan Kerja, Kepedulian Lingkungan Laut, Pengabdian Masyarakat, Penyuluhan.

Abstract

This article discusses the importance of using safety equipment and caring for the marine environment in the context of community service. Through the outreach conducted, it is hoped that the community can understand and implement good safety practices and maintain the sustainability of the marine environment. Data and statistics from various sources are used to strengthen arguments and provide a real picture of the current conditions. The results of the service implementation show an increase in community awareness regarding the importance of workplace safety and marine environmental protection.

Keywords: Safety Equipment, Marine Environmental Care, Community Service, Outreach.

1. PENDAHULUAN

Keselamatan kerja dan kepedulian terhadap lingkungan laut merupakan dua aspek yang saling terkait dan sangat penting dalam berbagai sektor, terutama di industri yang beroperasi di lingkungan pesisir dan laut. Data dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menunjukkan bahwa kecelakaan kerja di sektor kelautan dan perikanan meningkat setiap tahunnya, dengan angka mencapai 1.200 kasus pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kesadaran akan pentingnya penggunaan alat keselamatan kerja (AKK) dan praktik yang ramah lingkungan.

Penggunaan alat keselamatan kerja yang tepat dapat mengurangi risiko kecelakaan dan cedera di tempat kerja. Menurut Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, penggunaan alat pelindung diri (APD) yang sesuai dapat menurunkan angka kecelakaan kerja hingga 40%. Selain itu, kepedulian terhadap lingkungan laut juga krusial, mengingat laut Indonesia menyimpan kekayaan alam yang sangat berharga, namun juga rentan terhadap pencemaran dan eksploitasi berlebihan. Penelitian oleh World Wildlife Fund (WWF) menunjukkan bahwa lebih dari 1.000 spesies laut terancam punah akibat aktivitas manusia.

Oleh karena itu, penyuluhan mengenai pentingnya penggunaan alat keselamatan kerja dan kepedulian terhadap lingkungan laut menjadi sangat penting. Melalui program pengabdian kepada masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya di kalangan pekerja di sektor kelautan dan perikanan, untuk lebih memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keselamatan kerja serta menjaga kelestarian lingkungan laut.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut:

- a) Pelatihan penggunaan alat keselamatan kerja merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan pekerja di sektor kelautan. Dalam pelatihan ini, peserta akan diperkenalkan dengan berbagai jenis alat keselamatan kerja, seperti pelampung, helm, dan alat pelindung diri lainnya. Menurut data dari Kementerian Ketenagakerjaan, sebanyak 70% pekerja di sektor kelautan tidak menggunakan alat pelindung diri yang sesuai, sehingga pelatihan ini sangat penting untuk mengurangi risiko kecelakaan.
- b) Kampanye kesadaran lingkungan laut bertujuan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian laut. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui sosialisasi, seminar, dan penyuluhan di sekolah-sekolah dan komunitas pesisir. Data dari United Nations Environment Programme (UNEP) menunjukkan bahwa 80% pencemaran laut berasal dari daratan, sehingga penting bagi masyarakat untuk memahami dampak dari aktivitas mereka terhadap lingkungan laut.
- c) Program monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas dari kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang telah dilaksanakan. Melalui program ini, data dan informasi mengenai tingkat kesadaran dan penerapan alat keselamatan kerja serta praktik ramah lingkungan di kalangan pekerja dapat dikumpulkan. Hal ini penting untuk mengetahui dampak dari program pengabdian yang telah dilakukan dan untuk merumuskan langkah-langkah perbaikan di masa mendatang. Dalam program ini, survei dan wawancara dapat dilakukan untuk mengumpulkan data dari peserta pelatihan dan kampanye.
- d) Kerja sama dengan berbagai stakeholder, seperti pemerintah, akademisi, dan sektor swasta, sangat penting dalam upaya penyuluhan ini. Melalui kolaborasi, sumber daya dan pengetahuan dapat dimaksimalkan untuk mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan keselamatan kerja dan kepedulian lingkungan laut. Misalnya, kerja sama dengan perusahaan perikanan dapat menghasilkan program pelatihan yang lebih terfokus dan relevan dengan kebutuhan pekerja. Selain itu, kerja sama dengan lembaga penelitian dapat membantu dalam pengembangan materi penyuluhan yang berbasis data dan fakta ilmiah.

3. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN

Hasil dari pelaksanaan pengabdian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman masyarakat mengenai penggunaan alat keselamatan kerja dan kepedulian terhadap lingkungan laut. Sebelum penyuluhan, hanya 30% peserta yang mengetahui jenis-jenis alat keselamatan yang harus digunakan saat bekerja di laut. Namun, setelah penyuluhan, angka ini meningkat menjadi 85% (data survei peserta, 2023).

Selain itu, kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan laut juga mengalami peningkatan. Sebelum penyuluhan, sekitar 40% peserta mengaku tidak mengetahui dampak negatif dari limbah plastik terhadap kehidupan laut. Setelah mengikuti penyuluhan, angka ini menurun menjadi hanya 10% (data survei peserta, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai isu-isu lingkungan.

Partisipasi aktif peserta selama sesi penyuluhan juga sangat baik. Banyak peserta yang mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman pribadi terkait keselamatan kerja dan lingkungan laut. Interaksi ini menunjukkan bahwa masyarakat sangat antusias dan tertarik untuk

belajar lebih banyak tentang topik ini.

Kegiatan penyuluhan juga mendapatkan dukungan positif dari pihak terkait, seperti pemerintah setempat dan organisasi lingkungan. Mereka menyatakan bahwa program ini sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap keselamatan kerja dan lingkungan laut. Dukungan ini diharapkan dapat berlanjut untuk kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya.

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan pengabdian menunjukkan bahwa program penyuluhan ini berhasil mencapai tujuannya dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Namun, masih diperlukan upaya berkelanjutan untuk memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan sehari-hari.



Gambar 1. Penyuluhan di SMK Bahari Pare-pare



Gambar 2. Pemaparan Penggunaan Alat Keselamatan dan Kepedulian Lingkungan

4. KESIMPULAN

Penyuluhan tentang pentingnya penggunaan alat keselamatan kerja dan kepedulian terhadap lingkungan laut telah menunjukkan hasil yang positif. Masyarakat kini lebih sadar akan risiko yang dihadapi dalam pekerjaan mereka dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan laut. Melalui program ini, diharapkan dapat tercipta budaya keselamatan kerja yang lebih baik dan kepedulian terhadap lingkungan yang lebih tinggi di kalangan masyarakat.

Kegiatan pengabdian ini juga menunjukkan bahwa kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat, sangat penting untuk mencapai tujuan bersama. Dukungan dan partisipasi aktif dari semua pihak akan memperkuat upaya perlindungan keselamatan kerja dan lingkungan laut.

Ke depan, perlu dilakukan evaluasi dan pengembangan program yang lebih berkelanjutan agar pengetahuan yang diperoleh dapat terus diterapkan dan disebarluaskan kepada lebih banyak masyarakat. Kegiatan serupa diharapkan dapat menjadi model bagi program pengabdian masyarakat lainnya di berbagai sektor.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). (2022). Laporan Tahunan Kecelakaan Kerja di Sektor Perikanan. Jakarta: BNPB.
- [2] Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2021). Laporan Praktik Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Indonesia. Jakarta: KKP.
- [3] Kementerian Ketenagakerjaan. (2021). Statistik Kecelakaan Kerja di Indonesia. Jakarta: Kemenaker.
- [4] Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2022). Program Clean Up the Ocean di Bali. Jakarta: KLHK.
- [5] United Nations Environment Programme (UNEP). (2020). Laporan Global tentang Pencemaran Laut. Nairobi: UNEP.
- [6] Universitas Diponegoro. (2020). Studi Pengaruh Penggunaan Alat Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Pekerja. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [7] World Wildlife Fund (WWF). (2021). Laporan Status Keanekaragaman Hayati Laut. Gland: WWF.